

## **ABSTRAK**

### **Muhammad Rois Al Hafis Nasution**

Tuntutan untuk penyelesaian sengketa yang efisien para pihak harus semakin cermat dalam memutuskan sebuah pilihan forum penyelesaian sengketa dalam suatu klausula dalam kontrak mereka untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan timbulnya sengketa yang akan terjadi dan sulit untuk dihindarkan dari suatu kerjasama ekonomi bisnis.

Permasalahan yang dibahas yaitu pengertian hukum akan penyelesaian secara digital, pengaturan hukum sengketa bisnis secara digital, dan kerahasiaan dalam sengketa bisnis melalui arbitrase.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif yuridis normatif. Sumber data yang digunakan adalah data sumber yang bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum sumber dan bahan hukum tersier. Alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah melalui penelusuran kepustakaan atau literatur.

Penyelesaian sengketa yang dapat dilakukan yaitu penyelesaian secara arbitrase berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase sebagaimana yang disebutkan pada Pasal Pasal 5 Ayat (1) UU No. 30 Tahun 1999 menyebutkan bahwa "Sengketa yang dapat diselesaikan melalui arbitrase hanya sengketa di bidang perdagangan dan mengenai hak yang menurut hukum dan peraturan perundang-undangan dikuasai sepenuhnya oleh pihak yang bersengketa". Penyelesaian sengketa bisnis melalui arbitrase secara digital salah satu bentuk penyelesaian melalui *Online Dispute Resolution* (ODR). Arbitrase *online* merupakan perkembangan dari bentuk arbitrase konvensional, yakni bertujuan untuk menyelesaikan sengketa perdata yang terjadi di antara para pihak yang didasarkan atas perjanjian. ODR merupakan bentuk penyelesaian sengketa dengan menggunakan fasilitas jaringan internet dan teknologi yang ada. ODR muncul dari adanya sinergisme antara ADR dan *Information of Computer Technology (ICT)* sebagai metode atau langkah yang digunakan untuk menyelesaikan sengketa secara lebih efektif. Kerahasiaan dalam penyelesaian sengketa secara digital Untuk menjamin kerahasiaan dan keautentikan data serta dokumen yang digunakan selama proses arbitrase *online*, diperlukan aplikasi *security* yang memadai dan dilengkapi dengan teknologi ekripsi yang baik.

**Kata Kunci :** Arbitrase, Bisnis, Digital

**ABSTRACT**  
**Muhammad Rois Al Hafis Nasution**

*In the demand for efficient dispute resolution, parties must be increasingly careful in deciding on a choice of dispute resolution forum in a clause in their contract to anticipate various possibilities for disputes to arise that will occur and are difficult to avoid in a business economic collaboration.*

*The issues discussed are the legal meaning of digital settlement, legal regulation of digital business disputes, and confidentiality in business disputes through arbitration.*

*The method in this research is normative juridical descriptive. The data sources used are secondary data sourced from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data collection tool used is through literature searches.*

*Dispute resolution that can be carried out is arbitration based on Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration as stated in Article 5 Paragraph (1) of Law No. 30 of 1999 states that "Disputes that can be resolved through arbitration are only disputes in the field of trade and regarding rights which according to law and statutory regulations are fully controlled by the parties to the dispute." Settlement of business disputes through digital arbitration is one form of resolution through Online Dispute Resolution (ODR). Online arbitration is a development of conventional forms of arbitration, which aims to resolve civil disputes that occur between parties based on agreements. ODR is a form of dispute resolution using existing internet network facilities and technology. ODR arises from the synergy between ADR and Information of Computer Technology (ICT) as a method or step used to resolve disputes more effectively. Confidentiality in digital dispute resolution To guarantee the confidentiality and authenticity of data and documents used during the online arbitration process, adequate security applications are required and equipped with good encryption technology.*

**Keywords:** Arbitration, Business, Digital